



**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KUDETA
MILITER TERHADAP PERDANA MENTERI LAISENIA
QARASE DI NEGARA REPUBLIK FIJI**

SKRIPSI

oleh

Rahmawati Mauliddah

070910101101

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KUDETA
MILITER TERHADAP PERDANA MENTERI LAISENIA
QARASE DI NEGARA REPUBLIK FIJI**

SKRIPSI

oleh

Rahmawati Mauliddah

070910101101

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Yatemo dan Ibunda In Safiye
2. Adik Muhammad Abdul Muhyi dan Saudah Nur Fitria Fajarianti
3. Kakak Yudistira Farda Kusuma
4. Almamater Universitas Jember

MOTTO

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,
sesungguhnya allah beserta orang-orang yang sabar.

(Al-Baqarah: 153)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Rahmawati Mauliddah

NIM : 0709101011101

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kudeta Militer Terhadap Perdana Menteri Laisenia Qarase Di Negara Republik Fiji” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Juni 2013

Yang menyatakan,

Rahmawati Mauliddah
NIM 0709101011101

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KUDETA MILITER
TERHADAP PERDANA MENTERI LAISENIA QARASE
DI NEGARA REPUBLIK FIJI**

oleh :

RAHMAWATI MAULIDDAH

NIM 070910101101

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. A. Eby Hara, MA, Ph.D

Dosen Pembimbing Anggota : Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kudeta Militer Terhadap Perdana Menteri Laisenia Qarase di Republik Fiji” telah diuji dan disahkan pada:

hari/tanggal : Jum’at, 07 Juni 2013

waktu : 08.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji
Ketua,

Dra. Sri Yuniati, M.Si
NIP 196305261989022001

Sekretaris I,

Sekretaris II,

Drs. Abubakar Eby Hara, MA, Ph.D
NIP 196420811989021000

Suyani Indriastuti, S.Sos.,M.Si
NIP 197701052008012013

Anggota I,

Anggota II,

Linda Dwi Eriyanti, S.Sos.,MA
NIP 197708102006042003

Drs. Sugiyanto E. K,MA,Ph.D
NIP 195004281979031001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kudeta Militer Terhadap Perdana Menteri Laesenia Qarase Di Negara Republik Fiji; Rahmawati Mauliddah, 070910101061; 2013; 91 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Kudeta militer pada tanggal 5 Desember 2006 terhadap pemerintahan Perdana Menteri Laesenia Qarase merupakan kudeta keempat yang terjadi di Fiji. Kudeta militer tahun 2006 memiliki kecenderungan latar belakang yang berbeda apabila ditelaah dan dibandingkan dengan kudeta-kudeta sebelumnya yang telah terjadi. Tiga kudeta sebelum tahun 2006, selalu dilatarbelakangi oleh upaya dominasi dan bias rasialis etnis pribumi Fiji terhadap etnis Indo Fiji. Etnis pribumi akan melakukan menggulingkan pemerintah yang berkuasa apabila etnis Indo Fiji memenangkan pemilu dan menguasai pemerintahan. Namun pada kudeta tahun 2006 terjadi hal yang berbeda. Kudeta oleh militer Fiji dilakukan terhadap pemerintahan yang dikuasai oleh etnis pribumi Fiji. Selain itu, Perdana Menteri Laesenia Qarase merupakan figur yang ditunjuk oleh militer sebagai perdana menteri sementara pasca kudeta Geroge Speight tahun 2000. Apabila ditelusuri, maka kudeta tahun 2006 merupakan ungkapan kekecewaan militer terhadap pemerintah yang dilatarbelakangi oleh berbagai peristiwa yang menyebabkan kurang harmonisnya hubungan sipil dan militer.

Kurang harmonisnya hubungan sipil dengan militer, diawali oleh perseteruan antara elit politik pemerintah dengan Bainamarama. Pada tahun 2001, elit politik di kabinet pemerintahan Qaras menyatakan keberatan atas hukuman 20 tahun penjara yang diberikan oleh mahkamah militer terhadap anggota pasukan elit Fiji, dari kesatuan CRWU (*Counter Revolutioner Warfare Unit*) yang membangkang perintah komandannya. Komodor Frank Bainamarama sebagai komandan RFMF mengomentari ungkapan elit politik di cabinet pemerintahan Qarase sebagai ungkapan yang tidak pantas, karena ungkapan tersebut sama dengan pernyataan politis yang

mempertanyakan legitimasi keputusan mahkamah militer. Perseteruan pemerintah dan militer kembali terjadi pada tahun 2003.

Perdana Menteri Qarase mengajukan usulan diadakannya rekonsiliasi antar etnis di Fiji. Salah satu isi dari usulan tersebut adalah pemberian amnesti kepada para pelaku kudeta tahun 2000. Usulan Qarase ini mendapat kecaman keras dari Bainamarama sebagai pejabat tertinggi RFMF, karena maksud dan tujuan utama dari usulan tersebut adalah upaya membebaskan pelaku kudeta tahun 2000. Sikap dan komentar Bainamarama yang dianggap sering berseberangan dengan kebijakan pemerintah, melahirkan berbagai upaya untuk menyingkirkan Bainamarama dari pucuk pimpinan RFMF, seperti pengalihan tugas Bainamarama menjadi duta besar, tidak memperpanjang kontrak kerja dan penggantian pimpinan RFMF ketika Bainamarama sedang mengadakan lawatan ke luar negeri.

Berbagai kebijakan, tindakan dan sikap pemerintah terhadap militer, telah memicu munculnya persepsi dikalangan militer Fiji, bahwa pemerintah merupakan ancaman terhadap legitimasi militer sebagai sebuah organisasi yang dapat menimbulkan diintegritas didalam tubuh militer. Selain itu, keterpurukan ekonomi Fiji yang kembali terjadi akibat tingginya laju inflasi telah menimbulkan instabilitas di segala bidang, baik ekonomi, sosial, politik maupun keamanan. Kudeta militer tahun 2006 memang merupakan tindakan militer yang mengambil paksa pemerintahan dari tangan sipil. Terleaps dari motif utama kudeta yaitu kekecewaan militer terhadap pemerintah. Namun perlu disadari, bahwa kudeta dapat terjadi karena adanya kesempatan militer untuk melakukan kudeta. Keterpurukan ekonomi Fiji merupakan momentum yang tepat bagi militer, untuk menjadikan keterpurukan ekonomi sebagai aspek legalitas kudeta dimata rakyat Fiji.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kudeta Militer Terhadap Perdana Menteri Laisenia Qarase di Negara Republik Fiji**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sepenuhnya penulis bisa bekerja sendiri, perlu dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan dan pelayanan yang telah diberikan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Drs. A. Eby Hara, MA, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
2. Bapak Drs. Himawan Bayu Patriadi, M.A,Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik atas dorongan dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa.
3. Seluruh Dosen di jurusan Hubungan Internasional yang telah memberikan segenap ilmu dan pengetahuannya selama penulis belajar di jurusan ini.
4. Pihak akademik, ruang baca dan tata usaha di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
5. Sahabat anggrek, aganyu, dan teman-teman di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Jember angkatan 2007 yang telah menjadi teman berbagi selama penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak
Jember, 07 Juni 2013

Penulis